

57006

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIK

B 51/02

Ang
a

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE OPERASI, LEVERAGE
KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RISIKO SISTEMATIK SAHAM BIASA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994 - 1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

LOIS RATNA ANGGRAENI

No. Pokok : 049615479

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE OPERASI, LEVERAGE
KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RISIKO SISTEMATIK SAHAM BIASA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1994 - 1996**

**DIAJUKAN OLEH :
LOIS RATNA ANGGRAENI
No. Pokok : 049615479**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si
NIP. 130541828

TANGGAL...19-4-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL...19-4-2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 29 - 1 - 2002

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si.
NIP. 130541828

ABSTRAKSI

Setiap investor perlu mempertimbangkan banyak faktor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi saham. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat pendapatan saham yang akan diterima, tingkat risiko yang akan dihadapi, kondisi perekonomian, kondisi perusahaan, dan sebagainya. Pendapatan yang diterima seorang investor mungkin tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penyimpangan pendapatan yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan inilah yang menimbulkan risiko. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan besarnya pendapatan yang akan diperoleh dengan risiko yang dihadapi. Risiko yang berkaitan dengan investasi saham menurut sifatnya dibedakan menjadi risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko yang relevan untuk dipertimbangkan dalam suatu investasi saham adalah risiko sistematis karena risiko ini tidak dapat dikurangi melalui diversifikasi saham.

Banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko sistematis saham. Penelitian ini meneliti pengaruh *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis saham biasa di Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *pooling data*, dan variabel tergantung risiko sistematis (*beta*) saham. Data yang digunakan meliputi 42 perusahaan manufaktur yang go public sebelum tahun 1992 dan masih tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 126.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual, *leverage* operasi, dan *leverage* keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Secara simultan, *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis saham. Besarnya koefisien determinasi 14,8 %. Ini berarti masih banyak variabel lain di luar *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi risiko sistematis saham biasa.